

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dengan menggunakan cara sistematis, terkontrol, empirik dan kritis mengenai hipotesis hubungan yang diasumsikan di antara fenomena alam. Penelitian kuantitatif merupakan kemampuan untuk melakukan generalisasi hasil penelitian seberapa jauh hasil penelitian dapat digeneralisasi pada populasi. Oleh karena itu, mengambil sampel diperlukan sampling yang tepat, sehingga sampel dapat mempresentasikan keadaan populasinya (Sugiyono, 2017)

3.2 Variabel Penelitian

3.2.1 Identifikasi Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu *Self Concept* dan *Constraining Beliefs* dalam Pemilihan Pasangan Hidup. Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai identifikasi kedua variabel tersebut.

a. *Independent Variable (X)* : *Self Concept*

b. *Dependent Variable* (Y) : *Constraining Beliefs* dalam Pemilihan Pasangan Hidup

- i. Dimensi *one and only*
- ii. Dimensi *love is enough*
- iii. Dimensi *cohabitation*
- iv. Dimensi *complete assurance*
- v. Dimensi *idealization*
- vi. Dimensi *opposite complement*
- vii. Dimensi *ease and effort*

3.2.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstruk agar memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstruk yang lebih baik (Sugiyono, 2017).

a. *Self Concept*

Self concept atau konsep diri merupakan semua ide, pikiran, kepercayaan dan pendirian yang diketahui individu secara sadar dan dapat mempengaruhi individu dalam berinteraksi dengan orang lain. Konsep diri terbentuk dari adanya interaksi dengan orang-orang disekitarnya mengenai apa yang dipersepsi seseorang tentang dirinya, tidak pula terlepas dari struktur, peran dan status sosial yang disandang orang tersebut. Data konsep diri diungkap

dengan menggunakan skala berdasarkan dimensi-dimensi konsep diri. Semakin tinggi skor yang diperoleh, semakin positif konsep diri yang dimiliki dan begitu sebaliknya (Habeeb, 2017).

b. *Constraining Belief* dalam Pemilihan Pasangan Hidup

Constraining belief pemilihan pasangan merupakan keyakinan individu mengenai pasangan hidup ideal yang terlalu kuat sehingga menghambat individu dalam mendapatkan pasangan yang bertujuan untuk menikah. Semakin tinggi skor yang diperoleh, semakin positif keyakinan yang membatasi dalam memilih pasangan hidup (*constraining mate selection belief*). Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh, maka menunjukkan keyakinan yang membatasi dalam memilih pasangan hidup negatif (Yılmaz, Güngör, & Çelik, 2011).

Constraining beliefs atau keyakinan yang membatasi dalam memilih pasangan hidup memiliki beberapa dimensi antara lain, *one and only, love is enough, cohabitation, complete assurance, idealization, opposite complement* dan *ease and effort*.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Adapun populasi dalam penelitian

ini yaitu perempuan dewasa awal yang berada di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian untuk diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah perempuan dewasa awal yang berusia 20 sampai 28 tahun dan berdomisili di daerah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi populasinya tidak diketahui secara pasti jumlahnya. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 385 orang.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik nonprobability sampling atau juga disebut nonpeluang, peneliti menggunakan metode sampling accidental sampling yang merupakan prosedur sampling memilih sampel dari orang atau unit yang paling mudah dijumpai atau diakses, siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel dan apabila orang tersebut yang ditemui cocok dengan sumber data dengan kriteria utamanya adalah perempuan pada masa dewasa awal.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow (Aprili & Sarli, 2019). Rumus ini digunakan karena jumlah populasi tidak diketahui atau tidak terhingga jumlahnya. Berikut rumus Lemeshow, sebagai berikut.

$$n = Z^2 \frac{1-a}{2P(1-P)} / d^2$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

$Z_{1-\alpha/2}$ = Skor z pada kepercayaan 95% = 1.96

P = Maksimal estimasi = 0,5

d = alpha (0.1) atau sampling error = 10 %

Berdasarkan pemaparan diatas, maka diperoleh jumlah sampel sebesar:

$$n = 1,962 \times 0,5 (1-0,5) / 0,1 \times 0,1$$

$$n = 3,8416 \times 0,25 / 0,01$$

$$n = 0,9604 / 0,01$$

$$n = 96,04 = 96 = 100$$

Jadi, jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebesar 96 dan akan dibulatkan oleh peneliti menjadi sebesar 100 responden.

3.3.4 Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian berlangsung selama kurang lebih dilakukan selama 5 hari, di mulai tanggal 23 Mei 2020 sampai 28 Mei 2020, dengan waktu penelitian selama 4 bulan dimulai dari bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2020. Pengambilan data berupa kuesioner *online* dikarenakan kondisi yang sedang tidak memungkinkan adanya pandemi Covid-19 sehingga penelitian kurang pengawasan dalam mengisi kuesioner.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian adalah skala psikologis, dimana skala ini berbentuk angket sebagaimana teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden. Antara lain sebagai berikut:

3.4.1. Alat Ukur Penelitian

3.4.1.1 Skala *Self Concept* (Konsep Diri)

Alat ukur yang digunakan adalah adaptasi dari Robson Self Concept Questionnaire (RSCQ) milik Robson (1989) yang diadaptasi dari Ghaderi (2005). Berisi 30 item namun ada satu item yaitu item nomor 6 "*I'm not embarrassed to let people know my opinion*" yang dihapus oleh Ghaderi karena tidak sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkannya dan berbentuk skala likert. Untuk skala konsep diri diungkap berdasarkan dimensi-dimensi terdiri dari *contentment and worthiness, attractiveness/approval by others, determinism and significance, confidence and value of existence* dan *resilience*. Hal ini menggunakan skala likert yang mencakup pernyataan Favorable (pernyataan mendukung) dan Unfavorable (pernyataan tidak mendukung). Skala likert memiliki alternative jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pemberian skor masing-masing item Favorable diberi rentang nilai 4-1, sedangkan item Unfavorable diberi rentang nilai 1-4.

Tabel 3.1 *Blue Print* Skala *Self Concept* Sebelum Uji Coba

Dimensi	Indikator	No Item		Jumlah
		F	UF	
<i>Contentment and worthiness</i>	Bertanggungjawab dengan keputusannya sendiri, tidak khawatir tentang apa yang orang lain pikirkan serta dapat mampu menerima kritikan dari orang lain, kematangan emosional.	18, 26, 29	5, 17, 19, 21, 27	8
<i>Attractiveness, approval by others</i>	Memiliki daya tarik pribadi, lebih mengenal diri pribadi, dan penerimaan dari orang lain	2, 9, 15, 30	23	5
<i>Determinism and significance</i>	Bagaimana individu dapat bergerak menuju tertib sosial seperti yang diharapkan oleh lingkungannya seperti keluarga, teman sebaya, kerabat yang dikendalikan oleh nilai-nilai moral dan etika.	-	11, 13, 14, 22	4
<i>Confidence and value of existence</i>	Keyakinan diri individu dalam mengendalikan dirinya, seperti emosi, pencapaian diri	1, 3, 10, 24	4, 7, 8, 25, 28, 20	10
<i>Resilience</i>	kemampuan seseorang untuk menilai, mengatasi, dan meningkatkan diri ataupun mengubah dirinya dari keterpurukan atau kesengsaraan dalam hidup.	12, 16	-	2
<i>Deleted Item</i>	-	6		1
Total Item		13	16	30

3.4.1.2 *Constraining Belief* dalam Pemilihan Pasangan Hidup

Alat ukur yang digunakan yang diadaptasi dari Cobb et al (2003) yaitu *Romance and Mate Selection Attitudes Scale* (ARMSS). Terdiri dari 28 item dan 4 item distractor atau item pengganggu yang tidak dihitung dalam skoring. Terdiri dari skala likert 1-4. Untuk skala *Constraining Beliefs* dalam Pemilihan Pasangan Hidup diungkap berdasarkan dimensi-dimensi terdiri dari *one and only*, *love is enough*, *cohabitation*, *complete assurance*, *idealization*, *opposite complement*, dan *ease and effort*. Hal ini menggunakan skala likert yang mencakup pernyataan *Favorable* (pernyataan mendukung) dan *Unfavorable* (pernyataan tidak mendukung). Skala likert memiliki alternative jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pemberian skor masing-masing item *Favorable* diberi rentang nilai 4-1, sedangkan item *Unfavorable* diberi rentang nilai 1-4.

Tabel 3.2 Skala *Constraining Belief* dalam Pemilihan Pasangan
Sebelum Uji Coba

Dimensi	Indikator	No Item		
		F	UF	Jumlah
<i>One and only</i>	Dirinya hanya bisa menikah dengan pasangannya yang dianggap belahan jiwa satu-satunya	2, 17, 25	10	4
<i>Love is Enough</i>	Meyakini cinta merupakan satu syarat yang cukup untuk menikahi pasangannya.	3, 11, 18, 26	-	4
<i>Cohabitation</i>	Tinggal bersama dalam satu	4, 12, 19,	-	4

	rumah yang melibatkan hubungan seksual menganggap cohabitation bisa meningkatkan kesuksesan dalam pernikahan nantinya.	27		
Complete Assurance	Individu baru akan menikah jika ia merasa dirinya sudah sempurna sebagai pasangan dan siap untuk menikah an individu ingin kualitas hubungannya sesuai dengan yang diinginkannya.	5, 13, 21, 28	-	4
Idealization	Individu baru akan menikah jika kriteria mengenai pasangan telah terpenuhi. Individu selalu merasa tidak puas dengan pasangannya karena tidak memenuhi kriteria yang ia tentukan.	14, 22	6, 29	4
Opposite Complement	Jika dirinya menikah dengan pasangan yang memiliki karakter pribadi yang berlawanan dengannya, maka akan bisa melengkapi satu sama lain.	8, 32	16, 24	4
Ease and Effort	Keyakinan ini menganggap tanpa dirinya berusaha, ia akan mendapatkan pasangan (Takdir).	7, 15, 23, 31	-	4
Item distractor (Item Pengganggu)	-	1, 9, 20, 30		4
Total Item		23	5	32

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Uji Validitas

Alat ukur skala *Self Concept* dan skala *Constraining Belief* dalam Pemilihan Pasangan yang melalui proses back to translate oleh penerjemah tersumpah dan melalui uji validitas secara kualitatif yaitu *expert judgement* oleh dua para ahli dosen psikologi Universitas Mercubuana Bekasi. Hasil uji validitas pada dua alat ukur tersebut dapat diuraikan secara detail, sebagai berikut.

a. Alat ukur *Self Concept*

Pada alat ukur self concept terdapat 29 item sebelum dilakukan expert judgement. Lalu, terdapat kalimat yang diubah dari beberapa item karena sesuai dengan saran dari ahli expert judgement. Berikut beberapa nomor item yang perlu diubah kalimatnya yaitu item nomor 3, 12, 17, dan 24. Sehingga hasil uji validitas pada alat ukur self concept terdapat 25 item yang dapat diterima atau valid dan 4 item yang direvisi. Berikut nomor item yang valid atau dapat di terima yaitu item nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, dan 29. Pada alat uji validasi 2 expert judgement menyatakan bahwa item-item alat ukur tersebut perlu direvisi.

Tabel 3.3 Hasil *Expert Judgment* Alat Ukur *Self Concept*

Penilaian	Saran	Perbaikan yang dilakukan	Keterangan
Pertama	<ul style="list-style-type: none"> Pada item nomor 3 dan 24 untuk lebih menjelaskan secara detail tujuan item tersebut. Item nomor 12 untuk lebih memperhatikan kalimatnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan revisi sesuai saran dari expert judgement 	<ul style="list-style-type: none"> Perlu di revisi (Terlampir di lampiran)
Kedua	<ul style="list-style-type: none"> Item nomor 12 dan 17 untuk lebih memperhatikan kalimatnya 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan revisi sesuai saran dari expert judgement 	<ul style="list-style-type: none"> Perlu direvisi (terlampir di lampiran)

b. Alat ukur *Constraining Beliefs* pemilihan pasangan

Pada alat ukur *Constraining Beliefs* pemilihan pasangan terdapat 32 item terdiri dari 28 item dan 4 item pengganggu (*distractor*) item sebelum dilakukan expert judgement. Lalu, terdapat kalimat yang diubah dari beberapa item karena sesuai dengan saran dari ahli expert judgement. Berikut beberapa nomor item yang perlu diubah kalimatnya yaitu item nomor 3. Sehingga hasil uji validitas pada alat ukur *constraining beliefs* terdapat 27 item yang dapat diterima atau valid dan 1 item yang di revisi. Berikut nomor item yang valid atau dapat di terima yaitu item nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, dan 28. Pada alat uji validasi dua

expert judgement menyatakan bahwa item nomor 3 alat ukur tersebut perlu direvisi.

Tabel 3.4 Hasil *Expert Judgment* Alat Ukur *Constraining*

Beliefs

Penilaian	Saran	Perbaikan yang dilakukan	Keterangan
Pertama	<ul style="list-style-type: none"> • Pada item nomor 3 perlu diperhatikan kembali kalimatnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan revisi sesuai saran dari expert judgement 	<ul style="list-style-type: none"> • Perlu di revisi (Terlampir di lampiran)
Kedua	<ul style="list-style-type: none"> • Item-item pada dimensi cohabitation sudah jelas namun akan rentan terbentur dengan norma masyarakat Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Setelah melakukan diskusi dengan dosen pembimbing, tidak melakukan perubahan atau revisi pada item-item dimensi cohabitation karena alat ukur tersebut untuk mengukur keyakinan yang membatasi dalam memilih pasangan hidup bukan untuk mengukur perilaku 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak Perlu direvisi (terlampir di lampiran)

Alat ukur self concept dan constraining beliefs dalam pemilihan pasangan ini sudah melalui uji pilot pada tanggal 18 Mei 2020 yang diberikan secara online kepada perempuan dewasa awal yang berusia

20 sampai 28 tahun sesuai dengan kriteria sampling penelitian atau diberikan kepada 69 orang.

Untuk menghitung validitas hasil penyebaran kuesioner, analisa akan dilakukan dengan membandingkan jumlah keseluruhan pertanyaan dengan r tabel. Menurut Sugiyono (2017) jika nilai r hitung > dari nilai r tabel maka keseluruhan data dapat dikatakan valid. Nilai r tabel dalam uji pilot penelitian adalah 0,361 sedangkan nilai r hitung dalam penelitian ini didapatkan berdasarkan perhitungan SPSS. Cara perhitungan uji coba validitas item yaitu dengan menggunakan analisis *Pearson Correlation* (Sarwono, 2013) dan perhitungannya dibantu dengan program SPSS 20 for Windows. Pada analisis ini, sebuah item dikatakan valid/baik apabila jika didapat koefisien korelasi >0.3 dan nilai signifikansi (sig) dibawah 0,05 (Sugiyono, 2017). Jadi pada penelitian ini, jika memenuhi kedua syarat diatas maka dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut valid. Berikut tabel rincian validitas peritem dalam uji pilot menggunakan perhitungan Pearson Correlation dalam IBM SPSS Statistics 20.

Tabel 3.5 Validitas per-item *self concept* saat Uji Pilot

No.	Item	R hitung	Ket
1.	Contentment and worthiness 1	0,292	Tidak Valid
2.	Contentment and worthiness 2	0,597	Valid
3.	Contentment and worthiness 3	0,456	Valid
4.	Contentment and worthiness 4	0,601	Valid
5.	Contentment and worthiness 5	0,702	Valid
6.	Contentment and worthiness 6	0,419	Valid
7.	Contentment and worthiness 7	0,583	Valid
8.	Contentment and worthiness 8	0,568	Valid
9.	Attractiveness, approval by others 1	0,805	Valid

10.	Attractiveness, approval by others 2	0,761	Valid
11.	Attractiveness, approval by others 3	0,779	Valid
12.	Attractiveness, approval by others 4	0,510	Valid
13.	Attractiveness, approval by others 5	0,631	Valid
14.	Determinism and significance 1	0,581	Valid
15.	Determinism and significance 2	0,693	Valid
16.	Determinism and significance 3	0,586	Valid
17.	Determinism and significance 4	0,423	Valid
18.	Confidence and value of existence 1	0,489	Valid
19.	Confidence and value of existence 2	0,606	Valid
20.	Confidence and value of existence 3	0,711	Valid
21.	Confidence and value of existence 4	0,075	Tidak Valid
22.	Confidence and value of existence 5	0,251	Tidak Valid
23.	Confidence and value of existence 6	0,543	Valid
24.	Confidence and value of existence 7	0,415	Valid
25.	Confidence and value of existence 8	0,535	Valid
26.	Confidence and value of existence 9	0,476	Valid
27.	Confidence and value of existence 10	0,339	Valid
28.	Resilience 1	0,826	Valid
29.	Resilience 2	0,894	Valid

Tabel 3.5 di atas menyatakan bahwa terdapat 26 item yang valid karena memenuhi syarat dalam pengukuran validitas nilai r hitung $>$ r tabel dan terdapat 3 item yang tidak valid karena tidak memenuhi syarat sehingga item tersebut digugurkan atau tidak dipergunakan selanjutnya dalam analisis.

Berikut hasil uji validitas turun lapang yang dengan jumlah sampel 385 responden dan r tabel sebesar 0,3.

Tabel 3.6 Validitas per-item *Self Concept Turun Lapangan*

No.	Item	R hitung	Ket
1.	Contentment and Worthiness 2	0,580	Valid
2.	Contentment and Worthiness 3	0,455	Valid
3.	Contentment and Worthiness 4	0,714	Valid
4.	Contentment and Worthiness 5	0,715	Valid
5.	Contentment and Worthiness 6	0,442	Valid
6.	Contentment and Worthiness 7	0,676	Valid
7.	Contentment and Worthiness 8	0,471	Valid
8.	Attractiveness approval by others 1	0,822	Valid
9.	Attractiveness approval by others 2	0,781	Valid
10.	Attractiveness approval by others 3	0,744	Valid
11.	Attractiveness approval by others 4	0,562	Valid
12.	Attractiveness approval by others 5	0,667	Valid
13.	Determinism and significance 1	0,725	Valid
14.	Determinism and significance 2	0,750	Valid
15.	Determinism and significance 3	0,653	Valid
16.	Confidence and value of existence 1	0,505	Valid
17.	Confidence and value of existence 2	0,661	Valid
18.	Confidence and value of existence 3	0,643	Valid
19.	Confidence and value of existence 6	0,587	Valid
20.	Confidence and value of existence 7	0,470	Valid
21.	Confidence and value of existence	0,404	Valid
22.	Confidence and value of existence 9	0,555	Valid
23.	Resilience 1	0,865	Valid
24.	Resilience 2	0,868	Valid

Tabel 3.6 di atas menyatakan bahwa terdapat 26 item yang valid karena memenuhi syarat dalam pengukuran validitas nilai r hitung $>$ r tabel.

Berikut hasil validitas uji coba pilot *constraining belief* ARMSS dengan jumlah sampel 69 responden dan nilai r tabel dalam uji pilot penelitian adalah 0,361 sedangkan nilai r hitung dalam penelitian ini didapatkan berdasarkan perhitungan *SPSS*. Cara perhitungan uji coba

validitas item yaitu dengan menggunakan analisis *Pearson Correlation* (Sarwono, 2013) dan perhitungannya dibantu dengan program SPSS 20 for Windows.

Tabel 3.7 Validitas per-item *constraining belief* saat Uji Pilot

No.	Item	R hitung	Ket
1.	One and only 1	0,425	Valid
2.	One and only 2	0,645	Valid
3.	One and only 3	0,704	Valid
4.	One and only 4	0,604	Valid
5.	Love is enough 1	0,798	Valid
6.	Love is enough 2	0,656	Valid
7.	Love is enough 3	0,779	Valid
8.	Love is enough 4	0,739	Valid
9.	Cohabitation 1	0,865	Valid
10.	Cohabitation 2	0,886	Valid
11.	Cohabitation 3	0,857	Valid
12.	Cohabitation 4	0,861	Valid
13.	Complete assurance 1	0,557	Valid
14.	Complete assurance 2	0,533	Valid
15.	Complete assurance 3	0,875	Valid
16.	Complete assurance 4	0,802	Valid
17.	Idealization 1	0,643	Valid
18.	Idealization 2	0,552	Valid
19.	Idealization 3	0,781	Valid
20.	Idealization 4	0,638	Valid
21.	Opposite complement 1	0,479	Valid
22.	Opposite complement 2	0,589	Valid
23.	Opposite complement 3	0,685	Valid
24.	Opposite complement 4	0,550	Valid
25.	Ease and effort 1	0,614	Valid
26.	Ease and effort 2	0,630	Valid
27.	Ease and effort 3	0,673	Valid
28.	Ease and effort 4	0,736	Valid

Tabel 3.7 di atas menyatakan bahwa terdapat 28 item yang valid karena memenuhi syarat dalam pengukuran validitas nilai r hitung $>$ r tabel. Berikut hasil uji validitas turun lapang yang dengan jumlah sampel 385 responden dan r tabel sebesar 0,3.

Tabel 3.8 Validitas per-item *constraining belief* Turun Lapang

No.	Item	R hitung	Ket
1.	One and only 1	0,844	Valid
2.	One and only 4	0,844	Valid
3.	Love is Enough 1	0,811	Valid
4.	Love is Enough 2	0,798	Valid
5.	Love is Enough 3	0,788	Valid
6.	Love is Enough 4	0,709	Valid
7.	Cohabitation 1	0,877	Valid
8.	Cohabitation 2	0,923	Valid
9.	Cohabitation 3	0,902	Valid
10.	Cohabitation 4	0,916	Valid
11.	Complete Assurance 2	0,681	Valid
12.	Complete Assurance 3	0,854	Valid
13.	Complete Assurance 4	0,846	Valid
14.	Idealization 1	0,807	Valid
15.	Idealization 3	0,692	Valid
16.	Idealization 4	0,743	Valid
17.	Opposite Complement 2	0,863	Valid
18.	Opposite Complement 3	0,866	Valid
19.	Ease and Effort 1	0,746	Valid
20.	Ease and Effort 2	0,801	Valid
21.	Ease and Effort 3	0,676	Valid
22.	Ease and Effort 4	0,679	Valid

Tabel 3.8 di atas menyatakan bahwa terdapat 22 item yang valid karena memenuhi syarat dalam pengukuran validitas nilai r hitung $>$ r tabel.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Selain harus valid, alat ukur juga harus reliable, suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila alat ukur tersebut memberikan hasil yang tetap selama variabel yang di ukur tidak berubah (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, uji reliabilitas dengan menggunakan teknik formula Alpha Cronbach dan dengan menggunakan program SPSS 20 for Windows. Alat ukur yang baik adalah alat ukur yang memiliki koefisien alpha lebih besar dari 0,7 (Sugiyono, 2017). Jadi pada penelitian ini, peneliti mengambil batas koefisien alpha yang harus dipenuhi adalah 0,7. Apabila koefisien alpha masing-masing alat ukur >0.7 maka dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut reliable.

Tabel 3.9 Cronbach's alpha self concept dan constraining beliefs saat Uji Pilot

No.	Variabel	Cronbach's alpha	Ket
1.	<i>Self Concept</i>	0,813	Reliable
2.	<i>Constraining beliefs</i>	0,705	Reliable
3.	Dimensi One and only	0,393	Reliable
4.	Dimensi Love is enough	0,729	Reliable
5.	Dimensi Cohabitation	0,856	Reliable
6.	Dimensi Complete assurance	0,662	Reliable
7.	Dimensi Idealization	0,552	Reliable
8.	Dimensi Opposite complement	0,322	Reliable
9.	Dimensi Ease and effort	0,647	Reliable

Reliabilitas perdimensi *constraining belief* ARMSS terdapat 2 dimensi yang reliabilitasnya sangat rendah karena dibawah 0,7 yaitu dimensi one and only dan opposite complement. Selanjutnya dalam pengguran item peneliti membandingkan dengan nilai *Corrected Item-*

Total Correlation dan Cronbach's Alpha if Item Deleted. Sehingga pada variabel *self concept* dan *constraining beliefs* menggugurkan beberapa item agar reliabilitas meningkat saat turun lapang.

Peneliti menggugurkan 5 item tersebut dengan melihat *corrected item total correlation self concept* agar reliabilitas meningkat dan tersisa 24 item untuk turun lapang.

Tabel 3.10 Nilai *Corrected Item-Total Correlation* dan *Cronbach's Alpha Self Concept*

	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Contentment and worthiness 1	.063	.817
Determinism and significance 4	-.133	.822
Confidence and value of existence 4	-.119	.834
Confidence and value of existence 5	.120	.822
Confidence and value of existence 10	.233	.811

Peneliti menggugurkan 6 item *constraining belief* tersebut dengan melihat *corrected item total correlation* agar reliabilitas meningkat dan tersisa 22 item untuk turun lapang.

Tabel 3.11 Nilai *Corrected Item-Total Correlation* dan *Cronbach's Alpha****Constraining beliefs***

	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
One and only 2	.282	.693
One and only 3	.333	.689
Complete assurance 1	.205	.699
Idealization 2	.156	.703
Opposite complement 1	.214	.699
Opposite complement 4	.101	.706

Berikut hasil reliabilitas *self concept* dan *constraining beliefs* dalam memilih pasangan pada saat uji turun lapang.

Tabel 3.12 *Cronbach's alpha self concept* dan *constraining belief* saat Turun Lapang

No.	Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	Ket
1.	Self Concept	0,838	Reliable
2.	Constraining belief ARMSS	0,651	Reliable
3.	Dimensi One and only	0,596	Reliable
4.	Dimensi Love is enough	0,779	Reliable
5.	Dimensi Cohabitation	0,925	Reliable
6.	Dimensi Complete assurance	0,706	Reliable
7.	Dimensi Idealization	0,605	Reliable
8.	Dimensi Opposite complement	0,662	Reliable
9.	Dimensi Ease and effort	0,701	Reliable

3.6 Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, normalitas di uji dengan menggunakan Kolmogorov Smirnof jika nilai P lebih besar dari 0,05 maka data tersebut telah memenuhi standar normalitas (Ghozali, 2012).

3.7 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif untuk menganalisis dan menyajikan data kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Dengan menggunakan statistik deskriptif dapat diketahui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2012). Adapun kriteria yang dipakai pada kategori jawaban responden, maka untuk memudahkan digunakan tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah.

3.8 Uji Hipotesis

Uji hipotesis untuk mengetahui kebenaran pernyataan secara statistik dan menarik sebuah kesimpulan apakah pernyataan ditolak atau diterima. Melalui uji hipotesis akan diambil suatu kesimpulan untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan. Penelitian ini menggunakan uji hipotesis menggunakan Korelasi Pearson Product Moment.

Pengujian dengan metode analisis statistik korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan SPSS Statistics versi 20 for windows, yaitu merupakan teknik yang dikembangkan oleh Karl Pearson untuk menghitung koefisien korelasi. Kegunaan uji pearson product moment atau analisis

korelasi adalah untuk mencari hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data berbentuk interval dan rasio (Sugiyono, 2017).

Jika nilai signifikansi $p > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *self concept* dengan *constraining belief* dalam memilih pasangan hidup pada perempuan dewasa awal. Sebaliknya, jika nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara *self concept* dengan *constraining beliefs* dalam memilih pasangan hidup pada perempuan dewasa awal.

Untuk melakukan interpretasi kekuatan hubungan antara dua variabel dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi hasil perhitungan dengan menggunakan interpretasi nilai r adalah sebagai berikut.

- a) 0,00 – 0,199 = sangat rendah
- b) 0,20 – 0,399 = rendah
- c) 0,40 – 0,599 = sedang
- d) 0,60 – 0,799 = tinggi
- e) 0,80 – 1,000 = sangat tinggi

Catatan :

- Tanda (+) atau (-) hanya menunjukkan arah hubungan.
- Nilai r terbesar adalah +1 dan r terkecil adalah -1.
- $R = +1$ menunjukkan hubungan positif sempurna, sedangkan $r = -1$ menunjukkan hubungan negative sempurna.

3.9 Analisis Tambahan

3.9.1 Uji T-Test Independent

Untuk melakukan komparasi independen. Dalam melakukan uji T-test Independent, data harus memenuhi syarat uji parametrik, terdistribusi normal, dan data yang diperoleh merupakan data homogen. Penentuan hasil uji T-test Independent berdasarkan dari nilai signifikansi (2-tailed) yang mengukur ada tidaknya perbedaan rata-rata subjek yang diuji (Sugiyono, 2017). Sebagai berikut.

- 1) Nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$ menunjukkan tidak terdapat perbedaan rata-rata antar subjek penelitian.
- 2) Nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan rata-rata antar subjek penelitian.

3.9.2 Uji One way anova

Merupakan uji komparatif yang digunakan untuk menguji perbedaan mean (rata-rata) data lebih dari dua kelompok (Sugiyono, 2017).

3.9.3 Analisis Korelasi antar dimensi

Untuk mengetahui hubungan atau korelasi antar variabel dan korelasi antar dimensi menggunakan uji korelasi *pearson product moment*.